SNI 12-0902-1989

Standar Nasional Indonesia

Sol lentur cetak PVC

ICS 61.060

UDC.621.315

SOL LENTUR CETAK PVC

SII. 1103 - 84

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

SOL LENTUR CETAK PVC

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji dan syarat lulus uji sol lentur cetak PVC.

2. DEFINISI

Sol lentur cetak PVC adalah salah satu komponen bagian bawah alas kaki, dibuat dari kompon PVC untuk memperoleh sifat yang sesuai dengan penggunaannya, diproses dengan cara cetak.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu sol lentur PVC adalah seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel

Syarat Mutu

No.	U r a i a n	Satuan	Persyaratan
1	2	3	4
1.	Fisika		
	– Tebal	mm	min. 3
	– Tegangan tarik 100 % (modulus 100 %)	kg/cm^2	min. 45
	– Tegangan putus (tensile strength)	kg/cm^2	min. 70
	– Perpanjangan putus % (elongation at break)	–	min. 170
	– Kekerasan (hardness)	Shore A	60 – 85
	– Ketahanan sobek (tear resistance)	kg/cm^2	min. 40
	– Kerapatan massa (density)	g/cm^3	1,1 – 1,5
	– Ketahanan kikis grazelli (abrasion resistance)	mm^3 /kgm	maks. 1,5
	– Perpanjangan tetap 50 % (%) (permanent set 50 %)	–	maks. 20
	– Ketahanan retak lentur 150 kcs (flex cracking)	–	tidak retak

1	2	3	4
2.	Organoleptis — Keadaan dan atau kenampakan	—	Lentur, tidak cacat, dan — atau rusak yang berupa sobek, lubang, retak, goresan

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh, sesuai dengan SII. 0944—84, *Sol Karet Cetak.*

5. CARA UJI

Semua pengujian dilakukan dalam ruangan dengan suhu 27 ± 2 °C dan kelembaban 65 ± 5 %. Contoh uji harus dikondisikan dahulu minimal 24 jam.

5.1. Fisika

5.1.1. Tebal

Tebal sesuai dengan SII. 0945—84, *Krep sol.* Dengan catatan tebal diukur pada bagian tertipis tanpa kembangan.

5.1.2. Tegangan tarik 100 %.

Sesuai dengan SII. 0944—84, *Sol Karet Cetak.*
Dengan catatan :
Penarikan dikerjakan dengan kecepatan 50 ± 5 cm/menit, sampai cuplikan mengalami perpanjangan 100 %.

$$\text{Tegangan tarik } 100\,\% = \frac{F}{t \times w} \text{ kg/cm}^2$$

Dimana :

F = beban yang diperlukan untuk menarik cuplikan sampai perpanjangan 100 %, kg.
t = tebal cuplikan, cm.
w = lebar cuplikan, cm.

5.1.3. Tegangan putus dan perpanjangan putus.

Sesuai dengan SII. 0944—84, *Sol Karet Cetak.*

5.1.4. Kekerasan

Sesuai dengan SII. 0944—84,

5.1.5. Ketahanan sobek

Sesuai dengan SII. 0944—84

5.1.6. Kerapatan massa

Sesuai dengan SII. 0944—84,

5.1.7. Ketahanan kikis grazelli
Sesuai dengan SII. 0944—84,

5.1.8. Perpanjangan tetap 50 %
Sesuai dengan SII. 0944—84,

5.1.9. Ketahanan retak lentur
Sesuai dengan SII.0944—84.

5.2. Organoleptis

Sebelum dilakukan berbagai pengujian, lakukan uji pendahuluan dengan cara bakar dan amati bau khas dari khlor (Cl), nyala api, perambatan serta residu, sesuai dengan SII.0945—84, *Cara Uji Identifikasi Kulit Imitasi PVC.*
Pegang dan amati kelenturannya, amati contoh uji terhadap adanya cacat dan atau kerusakan.

6. SYARAT LULUS UJI

Suatu produk dinyatakan lulus uji jika contoh yang diambil memenuhi persyaratan pada butir 3 (tiga).